

Strategi Efektif Pengelolaan Keuangan bagi Mahasiswa Perantau

Subhan Karunia Irobi Luhendra

Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: arekjeding14@gmail.com

Kata Kunci:

Manajemen keuangan mahasiswa; Mahasiswa perantau; literasi keuangan, implementasi

Keywords:

student, financial management; migrant students; financial literacy, implementation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai strategi efektif dalam pengelolaan keuangan bagi mahasiswa perantau melalui pendekatan kajian literatur. Masalah pengelolaan keuangan pada mahasiswa perantau menjadi isu penting mengingat kemandirian finansial yang dituntut saat tinggal jauh dari orang tua. Metode yang digunakan adalah kajian literatur sistematis dengan menganalisis artikel ilmiah, jurnal, dan publikasi terkait manajemen keuangan mahasiswa yang diterbitkan dalam kurun waktu 2019-2024. Hasil kajian menunjukkan beberapa strategi kunci dalam pengelolaan keuangan mahasiswa perantau, meliputi: (1)

penyusunan anggaran bulanan yang realistis, (2) pemisahan dana darurat, (3) pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan, dan (4) implementasi gaya hidup hemat. Tantangan utama yang diidentifikasi mencakup keterbatasan pendapatan, fluktuasi kebutuhan, dan godaan konsumtif. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya edukasi literasi keuangan sejak awal perkuliahan dan pemanfaatan teknologi untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Hasil kajian ini dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa perantau dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka selama masa studi.

ABSTRACT

This study aims to examine various effective strategies in financial management for overseas students through a literature review approach. The problem of financial management in overseas students is an important issue considering the financial independence required when living away from parents. The method used is a systematic literature review by analysing scientific articles, journals, and publications related to student financial management published in the period 2019-2024. The results of the study showed several key strategies in the financial management of overseas students, including: (1) preparation of a realistic monthly budget, (2) separation of emergency funds, (3) utilisation of financial recording applications, and (4) implementation of a frugal lifestyle. The main challenges identified include limited income, fluctuating needs, and consumptive temptations. This study recommends the importance of financial literacy education since the beginning of college and the utilisation of technology to support more efficient financial management. The results of this study can be a reference for overseas students in optimising their financial management during the study period.

Pendahuluan

Peningkatan jumlah mahasiswa perantau di Indonesia terus mengalami pertumbuhan seiring dengan meningkatnya akses pendidikan tinggi. Fenomena ini membawa tantangan tersendiri, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan pribadi. Mahasiswa perantau menghadapi situasi unik di mana mereka harus mengelola keuangan secara mandiri, jauh dari pengawasan langsung orang tua, sambil beradaptasi dengan lingkungan baru dan tuntutan akademis.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pengelolaan keuangan yang efektif menjadi keterampilan krusial bagi mahasiswa perantau, mengingat mereka harus mengatur berbagai pos pengeluaran seperti biaya tempat tinggal, konsumsi, transportasi, dan kebutuhan akademik dengan sumber dana yang umumnya terbatas dan berasal dari orang tua. Ketidakmampuan dalam mengelola keuangan dapat berdampak serius, mulai dari kesulitan memenuhi kebutuhan dasar hingga terganggunya konsentrasi belajar yang dapat mempengaruhi prestasi akademik.

Literatur terkini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa perantau mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati et al., n.d.) menyoroti bahwa mahasiswa sering kali mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka, terutama mahasiswa perantau. Sementara studi yang dilakukan oleh (Surya Bhakti et al., 2024) di UPN Veteran Jawa Timur mengeksplorasi bagaimana mahasiswa perantau mengambil keputusan keuangan dalam mengatur pengeluaran dengan anggaran terbatas. Di era digital, berbagai solusi dan strategi pengelolaan keuangan telah berkembang, termasuk aplikasi manajemen keuangan dan metode pencatatan digital. Namun, tantangannya adalah bagaimana mengidentifikasi dan mengimplementasikan strategi yang paling efektif sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa perantau. Oleh karena itu, kajian literatur yang komprehensif tentang strategi pengelolaan keuangan bagi mahasiswa perantau menjadi penting untuk dilakukan.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (literature review) untuk menganalisis berbagai strategi pengelolaan keuangan yang efektif bagi mahasiswa perantau. Sumber data yang digunakan berasal dari jurnal ilmiah, buku teks, publikasi akademik, dan hasil penelitian terdahulu yang diterbitkan dalam kurun waktu 2019-2024, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. Proses pengumpulan data dilakukan melalui database jurnal elektronik seperti Google Scholar dengan menggunakan kata kunci: "manajemen keuangan mahasiswa", "mahasiswa perantau", dan "personal finance management students". Kriteria inklusi yang diterapkan meliputi: (1) publikasi dalam rentang waktu 5 tahun terakhir, (2) membahas tentang pengelolaan keuangan mahasiswa atau personal finance, dan (3) relevan dengan konteks mahasiswa perantau.

Analisis data dilakukan dengan cara: (1) mengidentifikasi tema-tema utama dari setiap literatur, (2) membandingkan temuan antar literatur, (3) mensintesis berbagai strategi pengelolaan keuangan yang ditemukan, dan (4) mengevaluasi efektivitas strategi berdasarkan bukti empiris yang ada. Untuk menjamin validitas kajian, dilakukan triangulasi sumber data dan peer review dalam proses seleksi literatur. Hasil kajian literatur akan disusun secara sistematis untuk menghasilkan gambaran komprehensif tentang strategi efektif dalam pengelolaan keuangan bagi mahasiswa perantau, serta rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan.

Pembahasan

Pengelolaan keuangan bagi mahasiswa perantau merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi kesejahteraan dan keberhasilan studi mereka. Hasil kajian literatur dari berbagai sumber penelitian dalam periode 2019-2024 menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa yang sedang merantau tidak hanya bergantung pada besarnya dana yang dimiliki, tetapi juga pada strategi dan implementasi yang tepat. Menurut Yuesti et al. (2020) mengatakan pada tahun 2020 tingkat konsumsi dan gaya hidup masyarakat lebih meningkat ketika memiliki uang dibanding perilaku menabung, terlebih lagi hampir seluruh aspek mengalami perkembangan pesat, seperti: mode dalam berpakain, teknologi, kendaraan, dan properti. Artinya dengan adanya kondisi pandemi yang belum dapat diperkirakan kapan akan berhenti, maka dari itu sebaiknya masyarakat mampu mengelola keuangan dengan sebaik mungkin untuk mencegah adanya kejadian yang tidak diharapkan. Salah satu variabel yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan (Pradinaningsih & Wafiroh, n.d.). Dalam kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam pengelolaan keuangan, juga dapat mengantisipasi jika terdapat kejadian yang tidak diinginkan.

Ni Komang Dwi Savitri Rahayu & Made Ary Meitriana menemukan bahwa literasi keuangan yang mencakup pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi, tabungan, kredit, asuransi, dan investasi mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Namun hasil tersebut menunjukkan bahwa asuransi tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Pengetahuan mahasiswa terhadap tabungan, kredit, asuransi, dan investasi dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa (Muhammad Hafizd Fauzi et al., 2024). Namun hasil yang lebih spesifik menunjukkan terkait literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Tari et al., 2021). Artinya literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap pengelolaan mahasiswa terhadap keuangan mereka. Mengacu pada hasil kajian literatur tersebut, pembahasan akan berfokus pada tiga aspek utama yaitu: strategi kunci pengelolaan keuangan, tantangan yang dihadapi, dan rekomendasi pengembangan. Ketiga aspek ini membentuk kerangka komprehensif untuk mencapai pengelolaan keuangan yang efektif bagi mahasiswa perantau.

Strategi Kunci Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Perantau

Dalam mengelola keuangan, mahasiswa perantau perlu menerapkan beberapa strategi kunci yang akan membantu mereka menjalani kehidupan perkuliahan dengan lebih terencana dan efisien. Strategi-strategi ini mencakup berbagai aspek mulai dari perencanaan hingga implementasi praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Penyusunan Anggaran Bulanan yang Realistis

Penyusunan anggaran bulanan yang realistis menjadi fondasi utama dalam pengelolaan keuangan mahasiswa perantau. Proses ini dimulai dengan mengidentifikasi pengeluaran, baik yang bersifat tetap maupun variabel. Mahasiswa perlu memahami bahwa setiap pengeluaran harus dicatat dan dikategorikan dengan tepat untuk memudahkan monitoring. Metode penyusunan anggaran harus disesuaikan dengan

kondisi masing-masing mahasiswa, mempertimbangkan pola pemasukan dan pengeluaran yang unik. Evaluasi anggaran secara berkala menjadi kunci keberhasilan pengelolaan keuangan, didukung dengan penggunaan template anggaran yang praktis dan mudah digunakan.

Pemisahan Dana Darurat

Pemisahan dana darurat merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan mahasiswa perantau. Konsep ini menekankan pentingnya untuk memiliki cadangan dana disituasi yang tidak terduga. Mahasiswa perlu memahami cara untuk menghitung jumlah ideal dana darurat yang sesuai dengan kebutuhan, biasanya berkisar antara tiga hingga enam kali pengeluaran bulanan. Strategi mengumpulkan dana darurat dapat dilakukan secara bertahap melalui penyisihan rutin dari uang saku atau pendapatan tambahan. Pengelolaan dana darurat yang efektif memerlukan disiplin dan komitmen untuk tidak menggunakannya di luar kebutuhan mendesak.

Pemanfaatan Aplikasi Pencatatan Keuangan

Pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan menjadi solusi modern dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Berbagai aplikasi manajemen keuangan tersedia dengan fitur yang sesuai untuk kebutuhan mahasiswa. Fitur-fitur penting seperti pencatatan transaksi, kategorisasi pengeluaran, dan analisis pola keuangan membantu mahasiswa memantau kondisi keuangan mereka secara real-time. Penggunaan aplikasi ini perlu dilakukan secara konsisten dan terarah dengan perencanaan keuangan keseluruhan.

Implementasi Gaya Hidup Hemat

Implementasi gaya hidup hemat menjadi kunci dalam keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa perantau. Strategi penghematan dalam kehidupan sehari-hari mencakup berbagai aspek, mulai dari pemilihan tempat tinggal hingga pola konsumsi. Teknik belanja cerdas perlu diterapkan untuk memaksimalkan nilai dari setiap pengeluaran, mulai dari belanja barang murah tetapi berkualitas hingga pencarian barang yang sedang diskon. Mahasiswa juga perlu belajar membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta menghadapi tekanan sosial yang dapat mempengaruhi pola pengeluaran mereka.

Tantangan dalam Pengelolaan Keuangan

Keterbatasan Pendapatan

Menurut Fajzilah R Pendapatan adalah seluruh pemasukan yang meliputi pendapatan pokok dan pendapatan lain sebagainya baik itu berasal dari individu maupun keluarga. gaji dan upah merupakan bagian dari pendapatan pokok, pendapatan bunga dan keuntungan dari investasi merupakan bagian dari pendapatan lain-lain. Mereka yang berpenghasilan tinggi cenderung bertanggung jawab karena mereka memiliki lebih banyak uang untuk tabungan, investasi, asuransi, dan rencana pensiun (Kholifah & Iramani dalam (Misbahuddin & Prajawati, n.d.). Keterbatasan pendapatan menjadi tantangan utama dalam pengelolaan keuangan mahasiswa perantau. Mayoritas mahasiswa bergantung pada kiriman dana dari orang tua atau beasiswa, dengan

sebagian kecil memiliki pendapatan tambahan dari kerja paruh waktu. Kondisi ini menuntut kemampuan untuk mengoptimalkan penggunaan dana yang terbatas dan mengelola kiriman dari orang tua secara bijak.

Fluktuasi Kebutuhan

Fluktuasi kebutuhan selama masa perkuliahan menciptakan tantangan tersendiri dalam pengelolaan keuangan. Pola kebutuhan yang berubah-ubah, terutama saat periode ujian atau kegiatan akademik khusus, memerlukan perencanaan yang matang. Mahasiswa perlu mengembangkan strategi untuk menghadapi kebutuhan tidak terduga seperti keperluan buku dalam perkuliahan dan merencanakan pengeluaran akademik dengan lebih baik.

Godaan Konsumtif

Godaan konsumtif menjadi tantangan signifikan bagi mahasiswa perantau terutama pada mahasiswa yang gampang tergoda dengan produk baru yang sedang diskon menjadi hambatan tersendiri dalam godaan konsumtif mahasiswa perantau. Berbagai faktor seperti pengaruh lingkungan, kemudahan akses belanja online, dan tekanan sosial dapat memicu perilaku konsumtif. Diperlukan strategi khusus untuk mengendalikan impulsive buying dan membentuk mindset keuangan yang sehat.

Rekomendasi Pengembangan

Edukasi Literasi Keuangan

Edukasi literasi keuangan menjadi hal yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa. Program edukasi yang dilakukan di awal perkuliahan dapat membangun fondasi yang kokoh dalam pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip keuangan dasar. Modul-modul edukasi perlu dirancang secara komprehensif, mencakup berbagai aspek pengelolaan keuangan. Institusi pendidikan memiliki peran penting dalam menyediakan program edukasi ini dan memastikan aksesibilitasnya bagi seluruh mahasiswa.

Literasi keuangan yang baik memberikan dasar yang kuat untuk mengelola keuangan dengan efektif. Dengan memahami rancangan-rancangan keuangan dasar dan memiliki kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari, dapat menciptakan keputusan yang lebih baik, menghindari masalah finansial, dan mencapai tujuan keuangan. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat mengakibatkan pengelolaan keuangan seperti hutang berlebihan, kurangnya tabungan, dan ketidakstabilan finansial (Khoirunnisa & Purnamasari, 2024). Dengan demikian literasi Keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam pengembangan mahasiswa perantau untuk mengelola keuangan dengan baik dan efektif.

Optimalisasi Teknologi

Optimalisasi teknologi dalam pengelolaan keuangan membuka peluang baru bagi mahasiswa untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif. Tren teknologi keuangan seperti mobile banking, e-wallet, dan aplikasi pencatatan keuangan menawarkan solusi praktis bagi mahasiswa. Integrasi fintech dalam kehidupan

mahasiswa perlu diimbangi dengan pemahaman tentang keamanan dalam penggunaan aplikasi keuangan.

Pembentukan Komunitas Pembelajaran

Pembentukan komunitas pembelajaran menjadi sarana efektif untuk mendukung pengelolaan keuangan mahasiswa. Melalui peer support, mahasiswa dapat berbagi pengalaman dan pembelajaran dalam mengelola keuangan. Forum berbagi pengalaman dan tips memfasilitasi pertukaran informasi yang bermanfaat. Sistem mentoring untuk mahasiswa baru dapat membantu mereka beradaptasi dengan tantangan pengelolaan keuangan di awal masa perkuliahan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa perantau tidak hanya bergantung pada jumlah dana yang dimiliki tetapi juga pada literasi keuangan dan strategi yang tepat. Strategi utama meliputi penyusunan anggaran bulanan, pemisahan dana darurat, penggunaan aplikasi keuangan, dan gaya hidup hemat. Tantangan utama termasuk ketergantungan pada kiriman orang tua, kebutuhan yang fluktuatif, dan godaan konsumtif akibat kemudahan akses belanja online.

Saran:

1. Mahasiswa: Aktif mengikuti program literasi keuangan, membuat dan mengevaluasi rencana keuangan, menggunakan aplikasi pencatatan, serta bergabung dengan komunitas pembelajaran keuangan.
2. Institusi Pendidikan: Mengembangkan program literasi keuangan, menyediakan layanan konsultasi, memfasilitasi komunitas pembelajaran, dan mengintegrasikan materi keuangan dalam orientasi mahasiswa baru.
3. Pengembang Aplikasi Keuangan: Merancang fitur yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, memperkuat keamanan data, dan menambahkan fitur edukasi keuangan.
4. Penelitian Selanjutnya: Mengkaji pola pengelolaan keuangan secara longitudinal, efektivitas metode edukasi, serta pengaruh psikologis dan sosial.
5. Orang Tua: Memberikan edukasi keuangan sejak dini, membantu merencanakan anggaran, serta mendukung kebiasaan menabung dan pengelolaan bertanggung jawab.

Daftar Pustaka

- Bhakti, Y. S., Hidayati, D. N., Pradika, M. Z., Nugroho, R. H., & Kusumasari, I. R. (2024). Analisis Pengambilan Keputusan Keuangan Mahasiswa Perantau Dalam Memilih Pengeluaran: Studi Kasus Di UPN "Veteran" Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, 2(2), 11-11., n.d.)
- Fauzi, M. H., Putri, S. D., Fadhilah, R. A., Kurniati, M., Pebriani, A. R., Putra, M. R. E., & Rozak, R. W. A. (2024). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan

- Finansial Pribadi Mahasiswa. Akuntansi Pajak Dan Kebijakan Ekonomi Digital, 1(2), 37-50., n.d.)
- Khoirunnisa, R. A. (2024). Pengaruh Fomo, Love of Money, Dan Self Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi: Studi Pada Penggemar K-Pop Army Kota Malang (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), n.d.)
- Misbahuddin, A. A., & Prajawati, M. I. (2023). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Pendapatan, Dan Hedonism Lifestyle terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Guru Pondok Pesantren An-Nur 3 “Murah Banyu” Malang). Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA), 6(1), 75-87., n.d.)
- Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. E-Jurnal Akuntansi, 32(6), 1518-1535., n.d.)
- Putri, W. T. I., & Sumiari, K. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 10(03), 127-134., n.d.)
- Rahmawati, Y. I., Hafid, R., Mahmud, M., Moonti, U., & Panigoro, M. (2023). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau. Journal of Economic and Business Education, 1(3), 145-157., n.d.)
- Rofidah, N., & Rochayatun, S. (2020). Implementasi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Desa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang). EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal), 11(1), 60-70., n.d.) <http://repository.uin-malang.ac.id/5617/>